

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING* MATA PELAJARAN IPA DI ABAD
21 KELAS IV SDN CIPEDAK 03 JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Astriyani Nur Anggraeni

1601025301

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran
Hypnoteaching Mata Pelajaran IPA di Abad 21 Kelas IV SDN
Cipedak 03 Jakarta Selatan

Nama : Astriyani Nur Anggraeni
NIM : 1601025301

Telah diuji, dipertahapkan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Rabu
Tanggal : 02 September 2020

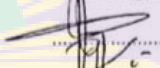
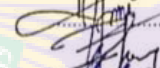

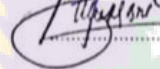

Tim Penguji

Nama Jelas

Ketua : Ika Yatri, M.Pd.
Sekretaris : Nurafni, M.Pd.
Pembimbing : Mayarni, S.Pd., M.Si.
Penguji I : Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.
Penguji II : Dra. Yulia Rahmadhar, M.Pd.

Tanda Tangan

Tanggal

	15/11/2020
	15/12/2020
	14/11/20
	16/11/20
	28/11/2020

Disahkan oleh,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



UIN Ar-Raniry
Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

UHAMKA

ABSTRAK

Astriyani Nur Anggraeni. Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Mata Pelajaran IPA di Abad 21 Kelas IV SDN Cipedak 03 Jakarta Selatan. Jakarta : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Persepsi merupakan hasil dari pemikiran individu, persepsi muncul ketika seseorang dihadapkan pada suatu objek. Penelitian ini dilakukan dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil persepsi siswa dari penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* pada mata pelajaran IPA materi bunyi untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dilakukan di kelas IV A dengan jumlah 30 siswa SDN Cipedak 03. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berisi hasil dari angket yang diisi oleh siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah terlihat ada korelasi antara persepsi siswa dengan penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dengan uji analisis data didapat korelasi sebesar 0,372, yang kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $2,119 > 2,048$ ini berarti ada korelasi yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dengan persepsi siswa. Sedangkan dengan deksripsi data angket, terlihat garis besar siswa setuju dengan penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* di Abad 21 ini khususnya dimasa pandemi ini.

Penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam mata pelajaran IPA kelas IV SDN Cipedak memperlihatkan adanya persepsi yang berbeda saat menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*.

Kata Kunci : persepsi, model pembelajaran, *hypnoteaching*

ABSTRACT

Astriyani Nur Anggraeni. Students' Perceptions of Hypnoteaching Learning Model in Science Subjects in the 21st Century Class IV SDN Cipedak 03 South Jakarta. Jakarta: Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.

Perception is the result of individual thinking, perception appears when a person is exposed to an object. This research was conducted in science subjects using the hypnoteaching learning model. This study aims to see the results of student perceptions from the application of the hypnoteaching learning model in science subjects sound material for grade IV elementary school students. Conducted in class IV A with a total of 30 students of SDN Cipedak 03. This study used a quantitative descriptive study containing the results of a questionnaire filled out by the students.

The results of the research carried out were that there was a correlation between students' perceptions and the application of the hypnoteaching learning model with the data analysis test obtained a correlation of 0.372, which was then followed by the t test by obtaining $t_{count} > t_{table}$, namely $2.119 > 2.048$ this means that there is a significant correlation between the application of the model hypnoteaching learning with students' perceptions. Meanwhile, with the description of the questionnaire data, it can be seen that the outline of the students agreed with the application of the hypnoteaching learning model in the 21st century, especially during this pandemic.

The application of the hypnoteaching learning model in science subjects class IV SDN Cipedak shows that there are different perceptions when using the hypnoteaching learning model without using the hypnoteaching learning model.

Keywords: perception, learning model, hypnoteaching

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Empirik	6
BAB II KAJIAN TEORI	8

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Persepsi	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
c. Proses Terjadinya Persepsi	10
2. Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
3. Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	14
a. Pengertian <i>Hypnoteaching</i>	14
b. Langkah-langkah <i>Hypnoteaching</i>	19
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Hypnoteaching</i>	25
4. Hakikat IPA	27
a. Pengertian IPA	27
b. Materi IPA	29
5. Pembelajaran Abad 21	30
a. Pembelajaran di Abad 21	30
b. Kemajuan Teknologi Informasi Abad 21	35
c. <i>Mobile Learning</i>	39
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Tujuan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian	43

2. Waktu Penelitian.....	43
C. Metode Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi	45
2. Kuisisioner (Angket)	45
3. Dokumentasi	45
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	47
1. Menganalisis Data.....	47
2. Uji Persyaratan Analisis.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Linieritas Regresi.....	49
c. Uji Kelinieran	50
3. Pengujian Hipotesis	52
4. Hipotesis Statistik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data.....	56
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	63
a. Uji Normalitas.....	63

b. Uji Signifikan Regresi dan Linieritas Regresi	64
B. Pengujian Hipotesis	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara merupakan isi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan ialah suatu proses yang dibutuhkan untuk memperoleh keseimbangan serta kesempurnaan dalam perkembangan individu ataupun masyarakat. Penekanan pendidikan terletak pada pembuatan pemahaman serta kepribadian individu ataupun masyarakat disamping transfer ilmu serta kemampuan. Dengan proses ini suatu bangsa ataupun negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan kemampuan kepada generasi selanjutnya, agar siap menyambut masa depan kehidupan bangsa serta negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013).

Perkembangan teknologi dalam bidang kehidupan di masyarakat khususnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu tanda abad 21. Hal itupun mengisyaratkan bahwa pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin berat, salah satu tantangan tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki

kemampuan utuh dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan (Yuliati, 2017).

Yuliati juga mengatakan adapun visi pendidikan abad 21 yang lebih berdasarkan pada paradigma learning adalah belajar berpikir yang berorientasi pada pengetahuan logis dan rasional, belajar berbuat yang berorientasi pada bagaimana mengatasi masalah, belajar menjadi mandiri yang berorientasi pada pembentukan karakter, dan belajar hidup bersama yang berorientasi untuk bersikap toleran dan siap bekerjasama.

Tema pengembangan kurikulum 2013 sendiri adalah dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Diakui dalam perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21, kini memang telah terjadi pergeseran baik ciri maupun model pembelajaran. Inilah yang diantisipasi pada kurikulum 2013 hal itu dikatakan oleh Kemendikbud.

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting ditanamkan pada anak peserta didik karena dengan IPA peserta didik mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pembelajaran IPA merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan (Laksana, 2016).

Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam melaksanakannya harus menggunakan metode, strategi dan model yang memiliki banyak variasi agar

membuat pembelajaran terasa menyenangkan. Saat peserta didik merasa senang mempelajarinya, maka akan membuat motivasi belajar peserta didik pun meningkat. Hal itu juga memicu peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar (Wijanarko, 2017).

Dalam dunia pembelajaran, khususnya IPA pasti tidak akan terlepas dari sebuah model pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar jelas dari awal hingga akhir yang dilakukan oleh guru dalam pengajaran. Model pembelajaran adalah serangkaian dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran (Sudrajat, 2003).

Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa, terutama didalam pembelajaran IPA. Dengan menggunakan model pembelajaran *Hypnoteaching* yang berarti pembelajaran yang berprinsip bahwa sugesti dapat mempengaruhi motivasi untuk belajar yang dalam penerapannya lebih ditekankan dengan penggunaan bahasa – bahasa bawah sadar. Dengan menggunakan ini, siswa akan termotivasi karena sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara pendekatan guru yang baik kepada siswa sehingga menimbulkan minat siswa akan meningkat terhadap belajar, karena model ini memiliki unsur – unsur yaitu meliputi penampilan guru, sikap yang empatik, rasa simpati, penggunaan bahasa, alat peraga, motivasi, dan menguasai hati peserta didik (Sunanih, 2018).

Seiring dengan kemajuan teknologi di abad 21 dapat dimanfaatkan untuk pendidikan. Melalui kemajuan tersebut lahirlah banyak cara untuk mendapatkan pelajaran, salah satunya melalui *mobile learning* dimana dimasa pandemi peserta didik dan juga guru lebih banyak memanfaatkan handphone sebagai sarana untuk belajar. Dengan menggunakan teknologi saat ini dirasa merupakan sasaran yang tepat untuk memberikan teknik – teknik baru dalam belajar.

Mobile learning diharapkan dapat fleksibel dari segala keadaan, hal itu dapat dinyatakan benar karena dengan menggunakan *mobile learning* banyak aplikasi yang menawarkan pembelajaran yang tidak mengharuskan peserta didik bertatap muka dengan pendidik secara langsung.

Sebagai pendidik, kita harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi di abad 21 ini. Pembelajaran IPA di sekolah dasar juga harus dapat divariasikan dengan banyak cara agar tidak menimbulkan kebosanan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Contoh dalam memanfaatkan perkembangan teknologi salah satunya adalah melalui aplikasi pengiriman pesan yang dapat mengirimkan video pembelajaran. Peserta didik yang sudah ada di bangku kelas IV dirasa sudah cocok untuk menggunakan model pembelajaran ini.

Dari sini peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam mata pelajaran IPA. Karena dengan mengetahui persepsi siswa itu dapat mempengaruhi proses pengajaran. Setiap manusia memiliki pemikiran masing-masing terhadap suatu objek yang dimati.

Psikologi menerangkan bahwa tindakan persepsi sering dihubungkan dengan respon sensori dari indera terhadap suatu objek tertentu, apakah itu benda, peristiwa atau manusia (individu atau kelompok) lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Mata Pelajaran IPA di Abad 21 Kelas IV SDN Cipedak 03.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Guru belum memanfaatkan model pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA di Abad 21.
2. Guru masih menggunakan proses pembelajaran sederhana dimasa pandemi ini.
3. Peneliti belum mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran *hypnoteaching*.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya lingkup permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti membatasi hanya satu masalah yang akan dibahas yaitu mengenai persepsi siswa terhadap model pembelajaran *hypnoteaching* mata pelajaran IPA kelas IV SDN Cipedak 03 Jakarta Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *Hypoteaching* dalam mata pelajaran IPA di Abad 21 Kelas 4 Sekolah Dasar?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam mata pelajaran IPA di abad 21 kelas IV?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran *hypnoteaching* mata pelajaran IPA di abad 21 kelas IV SDN cipedak 03 jakarta selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis model pembelajaran *hypnoteaching* mata pelajaran IPA abad 21 dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran dan dapat belajar disegala situasi (tidak bertatap muka secara langsung).

2. Manfaat Empirik

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar, agar siswa lebih fokus, tertarik, kreatif, menyenangkan dan semangat dalam belajar IPA walau tidak bertatap muka secara langsung.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru dan memperkenalkan model lain dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya, juga sebagai salah satu upaya perbaikan tentang model pembelajaran untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di abad 21.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai acuan untuk melakukan pembinaan kepada guru-guru terkait dengan model pembelajaran untuk pembelajaran abad 21 IPA atau mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan penerapan model pembelajaran di abad 21 dan berpengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A'irin, N. (2018). *Pembelajaran IPA Abad 21*. CV. Intishar Publishing.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Al - Tabany, T. I. B. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenadamedia Group.
- Benny, P. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. KENCANA.
- Chairunnisa. (2011). *Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smk Al-Hidayah Ciputat*. 98.
- Daryanto, & Syaiful, K. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. PENERBIT GAVA MEDIA.
- Haryono. (2019). *Pembelajaran IPA Abad 21*. Kepel Press.
- Huda, M. (2014). *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Ichsan, S. (2015). *Hypnosis For Student*. Mizan Media Utama.
- Jaw, H. (2014). Lembar Validasi Lks. In *Academia*.
https://www.google.com/search?rlz=1C1GGRV_enID784ID784&sxsrf=ALeKk006WfMrGRwN_JYYzT1umzdxCyL8Ug%3A1589182229800&ei=Ff-4Xs6xMJu7rQGdnITwDA&q=jaw+haryacademia&oq=jaw+haryacademia&gs_lcp=CgZwc3ktYWIQAzIHCCCEQChCgAToECAAQRzoFCCEQoAE6BQgAEM0CUOkzWIXFYOpGaABwAXg
- Julianti, M. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung*. 2(September).
- Kamelta, E. (2013). Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Clived*, 1(2), 142–146.
- Laksana, D. N. L. (2016). *Miskonsepsi dalam materi ipa sekolah dasar*. 5(2), 166–175.
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book berbasis Mobile learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109–114.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Indonesian. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article Text-1025-1-10-20160318.pdf>
- Nuryadi, & Rahmawati, P. (2018). Persepsi siswa tentang penerapan model

- pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 53–62.
- Pinaryo. (2016). Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa. *Aristo*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.24269/ars.v2i2.22>
- Salami. (2017). *Hypnotic Teacher Dan Hypnoteaching*. III(1), 34–44.
- Sisdiknas. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. 1, 147–173.
- Sudrajat, A. (2003). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* (pp. 93–142).
- Sulastri, Y. L., & Hakim, L. L. (2014). Pembelajaran Berbasis Mobile. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(2), 173. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v19i2.458>
- Sunanih. (2018). *Unsur-unsur Metode Hypnoteaching*. 3, 247–253.
- Sutrisman, D. (2018). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Guepedia (ed.); 1st ed.). Guepedia.
- Syaodih, E., Hartati, T., Handayani, H., & Deswari, N. (2015). *Membangun Imajinasi dan Kreativitas Anak Melalui Literasi* (E. Syaodih, T. Hartati, H. Handayani, & N. Deswari (eds.)).
- Tarmiji, Basyah, M. N., & Yunus, M. (2011). Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 182–184.
- Tri Handoko, Imam Tahyudin, E. S. (2011). Aplikasi Mobile Learning Tutorial Pengkabelan dalam Mata Kuliah Jaringan Komputer II di STMIK AMIKOM Purwokerto. *Jurnal Telematika*, 4(1), 25–35.
- Widi, W. A., & Eka, S. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. PT Bumi Aksara.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan. *TAMAN CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>
- Yuliati, Y. (2017). Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>
- Yustisia. (2012). *HYPNOTEACHING : Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. AR-RUZZ MEDIA.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pert).

